

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, (Bandung: Nuansa Aulia 2010), hlm. 317

menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia²

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Keterampilan menulis puisi bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan salah satu karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa³

Ada banyak bentuk tulisan karya sastra yang bisa dikembangkan pada peserta didik diantaranya puisi. Puisi merupakan rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup kita. Misalkan saja peristiwa-peristiwa yang sangat mengesankan dan menimbulkan keharuan yang kuat, seperti kebahagiaan, kegembiraan yang memuncak, percintaan, bahkan kesedihan karena kematian orang yang sangat dicintai⁴

Kurang ketrampilannya siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh guru saat mengadakan pembelajaran tidak menggunakan metode yang tepat dalam proses menulis puisi yang tepat dalam proses menulis puisi bebas. Guru tidak memotivasi siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Siswa tidak terlatih untuk mengemukakan gagasan-gagasan maupun ide-ide.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2006, hlm. 318

³ Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 125

⁴ Pradopo, *Pengkajian Puisi*, hlm. 6- 7

Kemampuan emosional dan penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa kurang memadai, bahkan jika ada lomba menulis puisi bebas, siswa kurang berani untuk mengikutinya. Kalaupun ada, hasilnya kurang memuaskan, karena guru kurang membimbing siswa untuk berlatih menulis puisi bebas. Padahal menurut teori belajar mutakhir mengemukakan bahwa belajar yang paling bermakna hingga mencapai 80% adalah dengan cara melakukan, mengalami dan mengkomunikasikan.

Kurang terampilnya menulis puisi bebas juga dialami oleh siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak. Hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi bebas nilai rata-rata kelas 5,5 dari jumlah siswa sebanyak 37 siswa. Hal ini disebabkan karena (1) kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa, (2) kemampuan untuk mengemukakan gagasan-gagasan maupun ide kurang, (3) kemampuan emosional belum tampak, (4) siswa belum terlatih untuk merangkai suatu gagasan maupun ide menjadi sebuah puisi yang baik, (5) guru kurang tepat dalam menerapkan metode pembelajaran menulis puisi bebas, agar pembelajaran sesuai dengan prinsip tersebut, materi pembelajaran haruslah disesuaikan dan diangkat dari konteks aktual yang dialami siswa dalam kehidupannya.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada Mapel Bahasa Indonesia dengan baik dan bersifat kontinyu, salah satu yang bisa dilakukan adalah menerapkan

metode *drill*. Metode *drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁵

Latihan dimaksudkan agar mengetahui dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan adalah sekedar untuk mengukur sejauh mana peserta didik bisa menyerap pelajaran tersebut.⁶

Carl Rogers, sebagaimana dikutip oleh Mustakim mengajukan beberapa pandangannya mengenai belajar dalam bukunya "*Freedom of Learning*" bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih dapat berjalan dengan lancar apabila siswa dilibatkan secara langsung, artinya siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih menjadi bermakna apabila disertai dengan praktek.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui metode *drill* pada mata pelajaran Bahasa

⁵ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 125.

⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 302

⁷ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.62

Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak tahun pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak?
2. Apakah ada peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak?
3. Apakah ada peningkatan keaktifan belajar menulis puisi bebas melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas di kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak?
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak?

3. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar menulis puisi bebas melalui metode drill pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ky Agung Giri Banyumeneng Mranggen Demak?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritik
 - a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi / acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi menulis puisi bebas.
 - b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian lebih lanjut.
2. Praktik
 - a. Bagi siswa

Menambah ilmu pengetahuan agar siswa lebih terampil dan aktif dalam menulis puisi bebas serta mendapatkan pembelajaran dengan baik
 - b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Khususnya untuk mengembangkan keterampilan menulis, membimbing siswa mengapresiasi sastra yang difokuskan dalam menulis puisi yang mempertimbangkan jenis, tema, serta amanat-amanat puisi yang cocok dan tepat bagi siswa sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar terutama dalam hal menulis puisi.